



MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK PADA SATUAN PENDIDIKAN SMA/MA/SMK NEGERI DI KOTA BENGKULU

Students' Interest in Participating in PJOK Learning at State SMA/MA/SMK Education Units in Bengkulu City

Andi Saputra¹, Tono Sugihartono², Septian Raibowo³.

¹²³*Pendidikan Jasmani/Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka Hulu, Sumatera, Bengkulu 38371, Indonesia*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada satuan pendidikan SMA/MA/SMK Negeri di Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 54 orang siswa, masing-masing terdiri dari 18 orang siswa SMA Negeri, 18 orang siswa MA Negeri dan 18 orang siswa SMK Negeri di Kota Bengkulu. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang sudah dilakukan di SMA/MA/SMK Negeri dilihat dari indikator perasaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Untuk SMA Negeri diperoleh hasil sebesar (74.06%) dikategorikan tinggi, MA Negeri diperoleh hasil sebesar (60.04%) dikategorikan sedang, dan SMK Negeri diperoleh hasil sebesar (72.74%) dikategorikan tinggi.

Kata Kunci : Minat, Siswa, Pembelajaran PJOK, Satuan Pendidikan.

Abstract

This study aims to determine the characteristics of students' interest in participating in PJOK learning at the SMA/MA/State Vocational High School education unit in Bengkulu City. This study uses a qualitative method. The subjects in this study were 54 students, each consisting of 18 students from SMA Negeri, 18 students from MA Negeri and 18 students from SMK Negeri in Bengkulu City. Instruments and data collection techniques used in this study were questionnaires, interviews and documentation. As for the results of research that has been conducted in public SMA/MA/SMK, it can be seen from the indicators of feeling, interest, attention, and involvement. For state high schools, the results were (74.06%) categorized as high, for state MA, the results were (60.04%) in the moderate category, and for state vocational schools, (72.74%) were categorized as high.

Keywords: Interest, Students, PJOK Learning, Education Unit.

PENDAHULUAN

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilisasi emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga.

Sebagai guru pendidikan jasmani seharusnya mampu menjalankan profesinya secara profesional dan bertanggung jawab untuk mendidik siswa secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena dalam pendidikan jasmani, peran guru harus mengembangkan kemampuan dan ketrampilan siswa secara menyeluruh baik fisik, mental, maupun intelektual. Peran penting perilaku dan minat adalah dapat mendorong siswa untuk belajar di sekolah. Karena, minat adalah suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatiannya terhadap objek atau kegiatan tertentu.

Mata pelajaran PJOK ini lebih berfokus pada kegiatan gerak atau aktivitas jasmani sebagai sarana pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar, untuk itu proses menentukan aktivitas belajar gerak dan hasil belajar PJOK, guru memegang peranan dalam terlaksananya proses pembelajaran (V.A.R.Barao et al., 2022). Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi (P. W. Hidayat & Widjajanti, 2018).

Menurut Wahdini et al., (2022) materi pelajaran, metode pembelajaran, sarana dan prasarana yang digunakan serta alat evaluasi harus disesuaikan dengan tahap perkembangan, karakteristik dan kebutuhan anak. Dengan cara demikian

Andi Saputra, Tono Sugihartono, Septian Raibowo

Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pada Satuan Pendidikan SMA/MA/SMK Negeri Di Kota Bengkulu

tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mendidik dan membekali anak dengan berbagai ilmu pengetahuan, sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Anak sebagai peserta didik menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, dimana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan nasional sangat bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar. Salah satu yang mempengaruhi jalannya proses pembelajaran yaitu minat belajar yang dimiliki siswa. Ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, maka semakin besar pula pencapaian tujuan dalam pembelajaran untuk menciptakan hasil yang diinginkan. Pentingnya semangat atau biasa disebut dengan minat siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mendorong siswa dalam memahami materi yang dijelaskan dan tetap mengingatnya walaupun kegiatan pembelajaran telah selesai (Dewi & Sepriadi, 2021).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA/MA/SMK Negeri yang ada di Kota Bengkulu bahwasanya Belum diketahui berapa banyak siswa yang sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran PJOK, Belum diketahui seberapa besar ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK, Belum diketahui cara menciptakan suasana yang asyik pada saat proses pembelajaran PJOK, Belum diketahui keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PJOK, Belum diketahui keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK, Belum diketahui berapa banyak siswa yang memahami materi yang diberikan guru PJOK, Belum diketahui seberapa banyak minat siswa yang berkeinginan untuk belajar PJOK. Siswa yang mempunyai minat untuk giat dalam belajar diharapkan akan mencapai prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran di sekolah hendaknya setiap siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran yang diikutinya, dalam hal ini pelajaran PJOK.

Bardasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada

satuan pendidikan SMA/MA/SMK Negeri di Kota Bengkulu”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (Nopiyanto & Pujianto, 2021). Sehingga dalam penelitian ini nantinya akan merumuskan mengenai bagaimana karakteristik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada satuan pendidikan SMA/MA/SMK Negeri di Kota Bengkulu.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Adapun teknik penghitungannya untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentase. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada satuan pendidikan SMA/MA/SMK Negeri di Kota Bengkulu.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan sebagai pembahasan atas permasalahan yang diajukan dalam bentuk persentase.

Adapun rumus presentase yang digunakan dalam mencari hasil dari teknik Observasi adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sumber: (Anas Sudijono, 2015)

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Number Of Cases (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Andi Saputra, Tono Sugihartono, Septian Raibowo

Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pada Satuan Pendidikan SMA/MA/SMK Negeri Di Kota Bengkulu

Selanjutnya pengolahan data akan dibantu dengan program komputer Microsoft Excel agar lebih mudah. Maka proses analisis dilakukan pengkategorian. Menurut Azwar (2013) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Norma Pengkategorian

No	Interval	Kategori
1.	81% - 100%	Sangat Tinggi
2.	61% - 80%	Tinggi
3.	41% - 60%	Sedang
4.	21% - 40%	Rendah
5.	0% - 20%	Sangat Rendah

Sumber: (Azwar, 2013)

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di 3 sekolah pada satuan pendidikan SMA/MA/SMK negeri di Kota Bengkulu yaitu SMA Negeri 10, MAN 2 Kota Bengkulu, dan SMK Negeri 1 Kota Bengkulu dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner, wawancara, serta dokumentasi yang diperoleh dari 3 sekolah tersebut.

1. Hasil Kuisisioner**Tabel 1 Hasil Rata-rata SMA Negeri**

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	Perasaan	81,01%	Sangat Tinggi
2	Ketertarikan	79,16%	Tinggi
3	Perhatian	76,38%	Tinggi
4	Keterlibatan	59,72%	Sedang
Rata-rata		74,0%	Tinggi

Berdasarkan tabel hasil rata-rata kuisisioner SMA Negeri di atas diketahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada satuan pendidikan SMA Negeri indikator perasaan dengan persentase 81,01% berada dalam kategori "Sangat Tinggi", indikator ketertarikan dengan persentase 79,16% berada dalam kategori "Tinggi", indikator perhatian dengan persentase 76,38% berada dalam

kategori “Tinggi”, indikator keterlibatan dengan persentase 59,72% berada dalam kategori “Sedang”. Sehingga diperoleh hasil rata-rata dengan persentase 74,0% berada dalam kategori “Tinggi”.

Tabel 2 Hasil Rata-rata MA Negeri

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	Perasaan	66,20%	Tinggi
2	Ketertarikan	61,11%	Tinggi
3	Perhatian	55,90%	Sedang
4	Keterlibatan	56,94%	Sedang
Rata-rata		60,0%	Sedang

Berdasarkan tabel hasil rata-rata kuisioner MA Negeri di atas diketahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada satuan pendidikan MA Negeri indikator perasaan dengan persentase 66,20% berada dalam kategori “Sangat Tinggi”, indikator ketertarikan dengan persentase 61,11% berada dalam kategori “Tinggi”, indikator perhatian dengan persentase 55,90% berada dalam kategori “Tinggi”, indikator keterlibatan dengan persentase 56,94% berada dalam kategori “Sedang”. Sehingga diperoleh hasil rata-rata dengan persentase 60,0% berada dalam kategori “Sedang”.

Tabel 3 Hasil Rata-rata SMK Negeri

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	Perasaan	76,15	Tinggi
2	Ketertarikan	81,48	Sangat Tinggi
3	Perhatian	72,56	Tinggi
4	Keterlibatan	60,76	Sedang
Rata-rata		72,7%	Tinggi

Berdasarkan tabel hasil rata-rata kuisioner SMK Negeri di atas diketahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada satuan pendidikan SMK Negeri indikator perasaan dengan persentase 76,15% berada dalam kategori “Tinggi”, indikator ketertarikan dengan persentase 81,48% berada dalam kategori “Sangat Tinggi”, indikator perhatian dengan persentase 72,56% berada dalam kategori “Tinggi”, indikator keterlibatan dengan

persentase 60,76% berada dalam kategori “Sedang”. Sehingga diperoleh hasil rata-rata dengan 72,7% berada dalam kategori “Tinggi”.

2. Hasil Wawancara SMA/MA/SMK

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan cara peneliti melakukan wawancara secara langsung dan melakukan wawancara ditempat penelitian. Peneliti meneliti tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada satuan pendidikan SMA/MA/SMK Negeri di Kota Bengkulu. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PKOK terdiri dari 4 indikator yaitu : perasaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.

a. Minat siswa indikator perasaan

Untuk di SMA/MA/SMK Negeri narasumber yang berhasil di wawancarai secara langsung dengan nama menggunakan inisial, yaitu Aldo Pratama (AP), Lilis Audini (LA), Ahmad Firdaus (AF), Lensi Utari (LU), dan guru PJOK nya Mardhareta Sulistri (MS). AP mengatakan bahwa: “Iya saya senang dan bersemangat karena ada materi yang di modifikasi sehingga belajarnya jadi menyenangkan”. Sejalan dengan jawaban AP narasumber LA mengungkapkan bahwa: “ Saya senang karena materi yang di berikan guru nya asik dan menarik”, sementara AF Mengatakan bahwa: “Saya senang dan bersemangat karena belajar PJOK itu membuat badan jadi sehat pada saat keluar keringat”. Sedangkan LU mengatakan bahwa: “Saya senang belajar PJOK karena selain membuat badan sehat juga dapat meningkatkan kekuatan tubuh”.

Jawaban mereka pun sependapat dengan guru PJOK nya MS, dimana MS menjelaskan bahwa: “Cara saya dalam membuat siswa senang dan semangat yaitu dengan cara membuat materi yang semenarik mungkin. Contohnya dengan memodifikasi permainan untuk menarik minat dan semangat anak dan juga memberikan motivasi untuk hidup sehat baik untuk siswa maupun gurunya”. Pembelajarannya dirancang berbasis aktivitas terkait dengan sejumlah jenis gerak jasmani/olahraga dan usaha-usaha menjaga kesehatan yang sesuai untuk peserta didik (Akmal et al, 2018).

b. Minat siswa indikator ketertarikan

Andi Saputra, Tono Sugihartono, Septian Raibowo

Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pada Satuan Pendidikan SMA/MA/SMK Negeri Di Kota Bengkulu

AP mengatakan bahwa: “Jika ada materi yang belum paham, saya akan bertanya langsung mengenai materi tersebut”. Hal senada juga di ungkapkan LS, LS mengatakan bahwa; “Jika ada materi yang belum saya pahami, saya coba tanya langsung dengan gurunya”. Sementara AF mengatakan bahwa: ”Jika ada materi yang saya belum paham, saya coba bertanya kepada teman saya yang sudah paham tentang materinya”. Sedangkan LU mengatakan bahwa; “Saya diam saja karena saya tidak terlalu menyukai pelajaran PJOK”.

Jawaban mereka pun sependapat dengan guru PJOK nya MS, dimana MS menjelaskan bahwa: “Jika ada siswa yang belum memahami materi saya, saya akan mengulangi lagi materi yang saya ajarkan kemudian saya mencontohkannya supaya siswa itu paham”.

c. Minat siswa indikator perhatian

AP mengatakan bahwa: ”Saya memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan materi nya”. Sejalan dengan jawaban AP narasumber LA mengatakan bahwa: “Iya pada saat guru menjelaskan materi atau lagi mempraktekan saya akan memerhatikannya”. Sementara AF mengatakan bahwa: “Saya menyimak penjelasan dari guru dan coba memahami apa yang sedang guru itu sampaikan”.

Sedangkan LU mengatakan bahwa: “Saya memperhatikan dan mendengarkan ketika guru sedang menyampaikan materinya”. Jawaban mereka pun sependapat dengan guru PJOK nya MS, dimana MS menjelaskan bahwa: “Iya ketika saya sedang menjelaskan atau mencontohkan materi, siswa fokus mendengarkan apa yang saya sampaikan”.

d. Minat siswa indikator keterlibatan

AP mengatakan bahwa: ”Lebih menyenangkan belajar di lapangan, karena pembelajaran dilapangan banyak menggunakan praktek”. Sejalan dengan jawaban AP narasumber LA mengatakan bahwa: “Lebih menyenangkan dilapangan, karena meskipun saya perempuan kadang bosan juga belajar di kelas”. Sementara AF mengatakan bahwa: “Lebih

Andi Saputra, Tono Sugihartono, Septian Raibowo

Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pada Satuan Pendidikan SMA/MA/SMK Negeri Di Kota Bengkulu

menyenangkan di lapangan karena lebih mudah memahami apa yang di sampaikan oleh guru”.

Sedangkan LU mengatakan bahwa: “Lebih menyenangkan belajar dikelas, karena kalau belajar di lapangan itu panas”. Jawaban mereka pun sependapat dengan guru PJOK nya MS, dimana MS menjelaskan bahwa: “Siswa lebih senang belajar dilapngan, karena bagi kami guru PJOK melihat siswa itu lebih cepat menerima dan memahami materi karena bisa secara langsung di praktekan dilapangan”.

PEMBAHASAN

Analisis merupakan proses mengungkapkan suatu secara ilmiah berdasarkan kajian tertentu. Dalam penelitian ini, data akan dibahas berdasarkan hasil kuisisioner, hasil wawancara dan hasil dokumentasi. Berikut merupakan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

Minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Minat yang dimaksud adalah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK dalam sikap perasaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Hasil kuisisioner minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada satuan pendidikan SMA/MA/SMK Negeri di Kota Bengkulu termasuk dalam kategori siswa yang berminat dengan jumlah responden sebanyak 54 orang siswa. Hasil kuisisioner minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada satuan pendidikan SMA/MA/SMK Negeri di Kota Bengkulu untuk SMA Negeri dikategorikan tinggi sebesar 74% dengan jumlah subjek 18 siswa, untuk MA Negeri dikategorikan sedang sebesar 60%, dengan jumlah subjek 18 orang dan untuk SMK negeri dikategorikan tinggi sebesar 72% dengan jumlah subjek 18 orang.

1. SMA Negeri

a. Minat siswa indikator perasaan

Hasil angket dari indikator perasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 56% atau 10 responden, kategori tinggi dengan persentase 44% atau 8 responden. Dari kategori minat tersebut menunjukkan bahwa siswa senang dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dalam hal

perasaan siswa SMA Negeri termasuk dalam kategori siswa yang sangat tinggi dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Seperti yang didapat pada saat wawancara dengan siswa bernama Aldo Pratama “Saya senang dan bersemangat karena ada materi yang di modifikasi sehingga belajarnya jadi menyenangkan”. Agar pembelajaran PJOK menyenangkan guru harus pandai dalam memodifikasi permainan di sekolah. Seperti yang dijelaskan oleh Kurniasih (2017) Memodifikasi dengan cara mengembangkan materi-materi pembelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktifitas belajar yang potensial sehingga dapat memperlancar siswa dalam belajarnya.

b. Minat siswa indikator ketertarikan

Hasil angket dari indikator ketertarikan berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 28% atau 5 responden, kategori tinggi dengan persentase 50% atau 9 responden, kategori sedang dengan persentase 17% atau 3 responden, dan kategori rendah dengan persentase 6% Atau 1 responden. Dari kategori minat tersebut menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri tertarik dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dalam hal ketertarikan siswa SMA Negeri termasuk dalam kategori siswa yang tinggi minatnya dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Lilis Audini mengatakan “Jika ada materi yang belum paham, saya akan bertanya langsung mengenai materi tersebut”. karena jika kita tidak bertanya, siswa akan kesulitan menjawab materi yang belum kita pahami. Sejalan dengan pendapat As'ari (2015) yang perlu membuat pertanyaan adalah siswa, bukan gurunya. Siswalah yang didorong untuk menanya (mengajukan pertanyaan). Dalam banyak kasus, sementara ini, siswa di Indonesia cenderung pasif, menerima kenyataan apa adanya. Mereka jarang mempertanyakan. Karena itu, pada tahap awal, guru akan kesulitan mendorong siswanya menanya. Untuk itu, guru harus memiliki kiat bagaimana mendorong siswanya menanya, baik yang dikemukakan secara eksplisit maupun yang implisit.

c. Minat siswa indikator perhatian

Hasil angket dari indikator perhatian berada pada kategori sangat

Andi Saputra, Tono Sugihartono, Septian Raibowo

Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pada Satuan Pendidikan SMA/MA/SMK Negeri Di Kota Bengkulu

tinggi dengan persentase 39% atau 7 responden, kategori tinggi dengan persentase 39% atau 7 responden, kategori sedang dengan persentase 17% atau 3 responden, dan kategori rendah dengan persentase 6% atau 1 responden. Dari kategori minat tersebut menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri termasuk dalam kategori siswa yang tinggi minatnya dalam memperhatikan penjelasan guru PJOK.

Ahmad Firdaus mengatakan "Saya memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan materinya". Apabila guru sedang menjelaskan maka siswa harus fokus dan mendengarkan dengan baik supaya dapat memahami materi yang sedang diajarkan. Seperti yang dijelaskan oleh Jumadi et al (2021) agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru dengan fokus dalam mendengarkan dan mengikuti arahan guru.

d. Minat siswa indikator keterlibatan

Hasil angket dari indikator keterlibatan berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 17% atau 3 responden, kategori tinggi dengan persentase 33% atau 6 responden, kategori sedang dengan persentase 44% atau 8 responden, dan kategori rendah dengan persentase 6% atau 1 responden. Dari kategori minat tersebut menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri memiliki keterlibatan yang sedang dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Siswa lebih senang melakukan praktik dilapangan karena selama seminggu mereka sudah mendapat materi pelajaran yang lain. Sejalan dengan pendapat Takdir et al (2022) pembelajaran penjas itu kita harus laksanakan dilapangan agar hasil pembelajaran tercapai dengan baik, karena ketika kita melaksanakan pembelajaran menggunakan teori tidak sesuai dengan apa yang harus dilakukan siswa ketika berada dilapangan.

2. MA Negeri

a. Minat siswa indikator perasaan

Hasil angket dari indikator perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 17% atau 3 responden, kategori tinggi dengan persentase 56% atau 10

responden, kategori sedang dengan persentase 17% atau 3 responden, dan kategori rendah dengan persentase 11% atau 2 responden. Dari kategori minat tersebut menunjukkan bahwa siswa senang dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dalam hal perasaan siswa MA Negeri termasuk dalam kategori siswa yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran PJOK. \

Seperti yang didapat pada saat wawancara dengan siswa bernama Angga Aditya “Saya senang dan bersemangat karena belajar PJOK itu seru dibandingkan dengan pelajaran yang lain”. Pelajaran PJOK lebih melakukan ke aktivitas fisik ketimbang menjadi pasif diam di kelas. Seperti yang dikemukakan oleh Rismayanthi (2018) Untuk meningkatkan kemampuan tubuh secara fungsional, maka perlu di atur melalui aktivitas fisik yang teratur. Dengan aktivitas fisik yang teratur, maka adaptasi akan terjadi dan kemampuan tubuh akan meningkat.

b. minat siswa indikator ketertarikan

Hasil angket dari indikator ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 17% atau 3 responden, kategori tinggi dengan persentase 28% atau 5 responden, kategori sedang dengan persentase 44% atau 8 responden, dan kategori rendah dengan persentase 11% atau 2 responden. Dari kategori minat tersebut menunjukkan bahwa siswa MA Negeri memiliki ketertarikan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Jika jasmani sehat, maka kemampuan berpikir pun menjadi lebih baik dan lebih tajam (Raibowo & Nopiyanto, 2020b).

c. Minat siswa indikator perhatian

Hasil angket dari indikator perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 11% atau 2 responden, kategori tinggi dengan persentase 28% atau 5 responden, kategori sedang dengan persentase 33% atau 6 responden, dan kategori rendah dengan persentase 28% atau 5 responden. Dari kategori minat tersebut menunjukkan bahwa siswa MA Negeri termasuk dalam kategori siswa yang sedang minatnya dalam memperhatikan penjelasan guru PJOK.

d. Minat siswa indikator keterlibatan

Hasil angket dari indikator keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 11% atau 2 responden, kategori tinggi dengan persentase 39% atau 7 responden, kategori sedang dengan persentase 28% atau 5 responden, dan kategori rendah dengan persentase 22% atau 4 responden. Dari kategori minat tersebut menunjukkan bahwa siswa MA Negeri memiliki keterlibatan yang sedang dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Janahah Azizah mengatakan “Lebih menyenangkan belajar dikelas, karena kalau belajar di lapangan itu panas”. Agar belajar mengajar lebih menyenangkan, seorang guru sebaiknya melakukan inovasi dan memotivasi siswa dalam proses belajar supaya proses pembelajaran tercapai optimal (Khoerunisa, 2020).

1. SMK Negeri

a. Minat siswa indikator perasaan

Hasil angket dari indikator perasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 33% atau 6 responden, kategori tinggi dengan persentase 56% atau 10 responden, kategori sedang dengan persentase 6% atau 1 responden, dan kategori rendah dengan persentase 6% atau 1 responden. Dari kategori minat tersebut menunjukkan bahwa siswa senang dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dalam hal perasaan siswa SMK Negeri termasuk dalam kategori siswa yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

b. Minat siswa indikator ketertarikan

Hasil angket dari indikator ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 50% atau 9 responden, kategori tinggi dengan persentase 44% atau 8 responden, dan kategori sedang dengan persentase 6% atau 1 responden. Dari kategori minat tersebut menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri memiliki ketertarikan yang sangat tinggi dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Ahmad Senopati mengatakan “Guru ketika menjelaskan materi mudah untuk saya pahami”. Dengan memahami setiap materi yang di jelaskan guru hendaknya mendengarkan dan meyimaknya. Sejalan dengan pendapat Laila (2020) seseorang tidak hanya di tuntutan untuk terampil menyimak, namun juga harus dapat menguasai materi dengan baik.

c. Minat siswa indikator perhatian

Hasil angket dari indikator perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 39% atau 7 responden, kategori tinggi dengan persentase 44% atau 8 responden, kategori sedang dengan persentase 6% atau 1 responden, dan kategori rendah dengan persentase 11% atau 2 responden. Dari kategori minat tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran PJOK.

d. Minat siswa indikator keterlibatan

Hasil angket dari indikator keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 22% atau 4 responden, kategori tinggi dengan persentase 39% atau 7 responden, kategori sedang dengan persentase 17% atau 3 responden, dan kategori rendah dengan persentase 22% atau 4 responden. Dari kategori minat tersebut menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri memiliki keterlibatan yang sedang dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Rio Saputra mengatakan “Lebih menyenangkan belajar dilapangan karena bosan kalau belajar dikelas, kalau dilapangan banyak game yang seru”. pembelajaran harus berpusat pada anak (*student centre learning*) dan pembelajaran harus bersifat menyenangkan (*learning is fun*), agar mereka termotivasi untuk terus belajar (Ningsih et al., 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada satuan pendidikan SMA/MA/SMK Negeri di Kota Bengkulu dengan jumlah responden sebanyak 54 orang siswa, masing-masing terdiri dari 18 orang siswa SMA Negeri, 18 orang siswa MA Negeri dan 18 orang siswa SMK Negeri di Kota Bengkulu. Untuk

Andi Saputra, Tono Sugihartono, Septian Raibowo

Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pada Satuan Pendidikan SMA/MA/SMK Negeri Di Kota Bengkulu

SMA Negeri berada dalam kategori tinggi (74,06%). Untuk MA Negeri berada dalam kategori sedang (60,04%). Untuk SMK Negeri berada dalam kategori tinggi (72,74%).

REFERENSI

- Akmal, A., Sugihartono, T., & Ilahi, B. R. (2018). Analisis Muatan Materi Senam Pada Bahan Ajar Pjok Sekolah Dasar Negeri di Kota Bengkulu. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 11-15
<https://doi.org/10.33369/jk.v2i1.9181>
- Anas Sudijono. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- As'ari, A. R. (2015). Mewujudkan Pendekatan Saintifik dalam Kelas Matematika. In *Makalah dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematika di Universitas Jember*.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, R. P., & Sepriadi, S. (2021). Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal. *Physical Activity Journal*, 2(2), 205. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.3988>
- Hidayat, P. W., & Widjajanti, D. B. (2018). Analisis kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar siswa dalam mengerjakan soal open ended dengan pendekatan CTL. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 63–75. <https://doi.org/10.21831/pg.v13i1.21167>
- Jumadi, F., Laksana, A. A. N. P., & Prananta, I. G. N. A. C. (2021). Efektivitas pembelajaran PJOK pada teknik dasar passing bawah permainan bolavoli melalui media daring pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 423-440. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5027642>
- Khoerunisa, T. (2020). Pengaruh Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Nuurusshiddiiq Kedawung Cirebon. *EduBase*, 1(1), 84-92.
- Kurniasih, I. Y., Miskalena, M., & Ifwandi, I. (2017). Persepsi Siswa Terhadap Upaya Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Memodifikasi Media Pembelajaran Permainan Bola Besar. *Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 3(3).
- Laia, A. (2020). *Menyimak Efektif*. Penerbit Lutfi Gilang.
- Ningsih, I. I. S., Darma, Y., & Ardiawan, Y. (2018). Penerapan Model Pembelajaran PAKEM dengan Menggunakan Bantuan GAMES Miskin pada Materi PLSV Kelas X SMA Negeri 2 Meliau. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 7(1), 42-53. <https://doi.org/10.31571/saintek.v7i1.767>
- Nopiyanto, Y. E., & Pujiyanto, D. (2021). *Buku ajar penelitian penjas dan olahraga*. UNIB Press.

Andi Saputra, Tono Sugihartono, Septian Raibowo

Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pada Satuan Pendidikan SMA/MA/SMK Negeri Di Kota Bengkulu

Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020b). Proses Belajar Mengajar Pjok Di Masa Pandemi Covid-19. *STAND : Journal Sports Teaching and Development*, 1(2), 112–119. <https://doi.org/10.36456/jstand.v1i2.2774>

Rismayanthi, C., & Jaya, M. (2018). Olahraga Kesehatan. *Cetakan I*.

Takdir, I., Ismail, A., & Fitriyaningsi, J. (2022). Dampak Media Online Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19 MTS Muhammadiyah Takwa. *Edulec: Education, Language and Culture Journal*, 2(1), 39-54. <https://10.56314/edulec.v2i1.29>

V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). No minat siswa kelas viii dalam mengikuti pembelajaran pjok si smpn 10 tualang Title. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.

Wahdini, R. R., Lbs, J. F., Azzuhro, M., Chairy, M. F., Bahri, & Sima, S. (2022). Model Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2005–2013.